

**IMPLEMENTASI METODE QIRAATI DALAM
MEWUJUDKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA ANAK USIA DINI DI TPQ PAGI ROUDLOTUSH
SHIBYAN NGAWONGGO TAJINAN**

SKRIPSI

OLEH:

MASLAHATUL UMAH

NIM: 21862081022



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

**IMPLEMENTASI METODE QIRAATI DALAM
MEWUJUDKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA ANAK USIA DINI DI TPQ PAGI ROUDLOTUSH
SHIBYAN NGAWONGGO TAJINAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

MASLAHATUL UMAH

NIM: 21862081022



UNIVERSITAS ISLAM

RADEN RAHMAT

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI METODE QIRAATI DALAM
MEWUJUDKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA ANAK USIA DINI DI TPQ PAGI ROUDLOTUSH
SHIBYAN NGAWONGGO TAJINAN

SKRIPSI

Oleh

MASLAHATUL UMMAH

NIM: 21862081022

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 09 Mei 2025

Dosen Pembimbing



H. Mohammad Fadil, SPd.I., M.Pd

NIDN: 0703048006

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI METODE QIRAATI DALAM MEWUJUDKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DI
TPQ PAGI ROUDLOTUSH SHIBYAN NGAWWONGGO TAJINAN

MASLAHATUL UMMAH

NIM: 21862081022

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 21 Mei 2025 dan telah di terima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

DEWAN PENGUJI

H. Mohamaad Fadil, S.Pd.I, M.Pd

(Ketua/Penguji)



Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I

(Sekretaris/Penguji)



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd

(Penguji Utama)



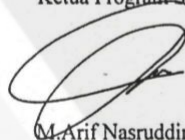
Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Nurwanatul Hasanah, M.Pd

NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



M. Arif Nasruddin, S.Pd, M.Pd.I

NIDN. 0711099003

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maslahatul Ummah
NIM : 21862081022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Implementasi Metode Qiraati dalam Mewujudkan Kemampuan Membaca Al-uran pada Anak Usia Dini di TPQ Pagi Roudlotush Shibyan Ngawonggo Tajinan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 03 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Maslahatul Ummah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Ummah, Maslahatul. 2025. *“Implementasi Metode Qiraati dalam Mewujudkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini di TPQ Pagi Roudlotush Shibyan Ngawonggo Tajinan.”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Mohammad Fadil, M.Pd

Kata Kunci: Metode Qiraati, Kemampuan Membaca Al-qur'an, Anak Usia Dini

Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya faktor yang menyebabkan sebagian besar umat Islam tidak bisa atau belum lancar membaca al-qur'an, diantaranya karena rendahnya kesadaran umat Islam terhadap pentingnya membaca al-qur'an. Orang tua yang kurang peduli pada anaknya perihal kemampuan membaca al-qur'an. Selain itu, rendahnya minat orang tua dalam mengajarkan al-qur'an kepada anak.

Rumusan masalah pada penelitian ini mencakup: bagaimana konsep metode qiraati pada anak usia dini, bagaimana implementasi metode qiraati dalam mewujudkan kemampuan membaca al-qur'an pada anak usia dini, apa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode qiraati. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep metode qiraati pada anak usia dini, implementasi metode qiraati dalam mewujudkan kemampuan membaca al-qur'an pada anak usia dini, faktor pendukung dan penghambat implementasi metode qiraati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lingkungan TPQ guna mendapatkan informasi dalam melalui beberapa narasumber seperti Kepala TPQ dan ustadzah pengajar di TPQ.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Konsep metode qiraati adalah pendekatan pengajaran al-quran yang dirancang untuk membantu siswa membaca huruf hijaiyah dengan benar tanpa harus mengeja setiap huruf dan anak bisa khatam di usia dini. 2) Pelaksanaan metode qiraati di TPQ Pagi Roudlotush Shibyan menggunakan empat macam strategi, yakni strategi klasikal awal, strategi individual, strategi klasikal akhir, dan strategi baca simak. Sedangkan untuk evaluasi dalam proses pembelajaran qiraati terdapat tiga bagian, yakni evaluasi pembelajaran harian, evaluasi kenaikan jilid, dan evaluasi tahap akhir. 2) Faktor pendukung : Motivasi dari diri sendiri, dukungan dari lingkungan keluarga, teman yang *supportif*, guru yang berkualitas, adanya alat peraga, buku prestasi siswa, buku qiraati. Faktor penghambat : guru yang berhalangan hadir, fasilitas yang kurang memadai, adanya kegiatan masyarakat, orangtua yang kadang sibuk sehingga tidak bisa mengantar anaknya ke TPQ, kecanduan bermain *handphone*, santri yang kurang aktif atau kurang semangat. Dengan demikian metode qiraati dapat dinilai sangat baik dalam mewujudkan kemampuan membaca al-quran peserta didik di TPQ Roudlotush Shibyan karena metodenya bagus mempunyai peraturan yang jelas, bacaan yang mudah dipahami, dan semakin meningkatnya anak yang khatam di usia dini.

MOTTO

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Umamah radhiyallahu ‘anhu, beliau berkata bahwa beliau mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Bacalah Al-Qur’an karena pada hari kiamat, ia akan datang sebagai syafaat untuk para pembacanya.”

(HR. Muslim).



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Metode Qiraati dalam Mewujudkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Anak Usia Dini di TPQ Pagi Roudlotush Shibyan Ngawonggo Tajinan”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh manusia yaitu al-Dinul Islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Dengan selesainya skripsi ini, tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak H. Mohammad Fadil, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staf akademik, yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan.
6. Ibu Yuly Masruroh selaku pendiri TPQ Roudlotush Shibyan serta selaku Koordinator Kecamatan Qiraati Cabang Malang 1 dan Ibu Fitrotin Azizah selaku kepala TPQ Roudlotush Sibyan serta seluruh ustadz ustadzah TPQ Roudlotush Shibyan yang telah banyak memberikan informasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda dan Ibunda saya serta segenap keluarga yang dengan sabar telah membesarkan, membimbing, memberikan kasih dan cintanya dengan segala pengorbanannya yang tidak akan pernah putus dalam meberikan do'a dan motivasi kepada penulis.
8. Teman-teman yang telah memberikan motivasi dan memberikan semangat untuk berjuang menuntut ilmu serta pengalaman berharga yang tak terlupakan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari segenap pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaannya. Namun demikian penulis berdo'a semoga karya tulis ini dapat membantu dan menambah wawasan.

Malang, 07 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGSESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TEMUAN	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah.....	11
G. Penelitian Terkait	11
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Implementasi	16
B. Metode Qiraati	17
C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	26
D. Anak Usia Dini.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	34
B. Kehadiran Peneliti.....	35
C. Lokasi Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	36
E. Prosedur Pengumpulan Data	37
F. Analisis Data	40

G. Pengecekan Keabsahan Temuan	42
H. Tahap-tahap Penelitian.....	43

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian	46
B. Paparan Data dan Analisis	48
C. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terkait	14
-----------	--	----



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada hakikatnya kehidupan manusia dan pendidikan mempunyai ketertkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan manusia di masa depan. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk mampu menjalankan peran-peran yang memerlukan penguasaan ilmu tentang ajaran agama atau menjadi ahli dalam ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.

Sementara itu, pendidikan agama pada anak dilakukan dengan membekali dan menanamkan anak dengan keimanan dan ketakwaan yang kuat sejak dini, dengan itu anak dapat menjadi generasi yang mencintai al-qur'an.

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1

Al-qur'an adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam mushaf arab, disampaikan secara mutawatir, membacanya adalah ibadah, dan diawali dari surat al-fatihah diakhiri dengan surat an-nas. Selain sebagai kitab suci umat islam, al-qur'an juga merupakan sumber hukum islam yang pertama dan utama. Sebagai kitab suci al-qur'an wajib diyakini dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keistimewaan al-qur'an sebagai kitab suci umat islam adalah banyaknya kelebihan al-qur'an yang disebutkan dalam beberapa ayat dan disebutkan dalam hadis Rasulullah. Al-qur'an adalah kalam atau firman Allah yang bila dibaca dianggap sebagai ibadah, berikut adalah keutamaan al-qur'an: (1) al-qur'an terjaga kemurniannya atau keasliannya, (2) al-qur'an adalah pemberi syafaat, al-qur'an akan memberi pertolongan di hari akhir, (3) al-qur'an adalah kitab pembawa kebenaran, (5) al-qur'an mudah dihafal dan dipelajari, (5) al-qur'an adalah obat hati.

Secara hukum, anak sejak lahir hingga berusia enam tahun dianggap sebagai anak usia dini. Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa : Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar

anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.² Selanjutnya pasal 28 UU RI nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa: (1) pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, (2) pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal, (3) pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), raudatul athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat, (4) pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman pendidikan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat, (5) pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga, atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, (6) ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4), diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.³

Usia anak sering disebut dengan masa keemasan atau *golden age*, yaitu dimana masa anak usia dini dalam mengeksplorasi hal-hal yang ingin dilakukannya dan masa keemasan atau *golden age* dianggap sebagai masa paling penting bagi pembentukan kepribadian anak. Langkah awal membentuk kepribadian anak usia dini adalah dengan meletakkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan untuk menjalani kehidupannya.

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional pasal 28

Dunia pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan dan pengembangan potensi anak. Salah satu aspek pendidikan yang penting bagi anak adalah pengajaran al-qur'an, karena al-qur'an merupakan sumber pertama dan utama ajaran agama islam. Pendidikan dalam pembelajaran al-qur'an merupakan salah satu upaya untuk memberantas buta huruf al-qur'an serta menjauhi kebodohan dan keterbelakangan. Ada beberapa cara untuk membiasakan diri dengan al-qur'an dan kegiatan pembelajaran yang cocok untuk anak usia dini adalah dengan membaca al-qur'an, sebagaimana yang disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW.

عن علي بن أبي طالب قال : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ادَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ فَإِنَّ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ ظِلُّهُ مَعَ أَنْبِيَائِهِ وَأَصْفِيَائِهِ

Artinya:

“Dari Ali ra. Ia berkata: Rasulullah bersabda: “Didiklah anak-anak kalian dengan tiga perkara, yaitu mencintai Nabimu, mencintai keluarganya, dan membaca al-qur'an, karena sesungguhnya orang yang memelihara al-qur'anitu berada dalam lindungan Allah bersama para NabiNya dan orang-orang yang suci, pada hari tidak ada perlindungan selain dari pada perlindunganNya.” (HR. Tabrani)

Mengajarkan al-qur'an pada anak usia dini dapat membantu mengembangkan daya pikirnya. Mengenalkan al-qur'an pada anak usia dini dapat diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah. Mengajarkan al-qur'an kepada anak tidak boleh secara langsung melainkan harus melalui tahapan-tahapan yang menarik, agar anak tidak cepat bosan ketika

membaca atau mempelajari al-qur'an dengan demikian hal itu tidak akan menyulitkan anak dalam mempelajari al-qur'an.

Mengingat demikian pentingnya belajar dan mengajarkan al-Qur'an pada anak usia dini maka dalam kehidupan sehari-hari kedua hal tersebut merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Meskipun agama menekankan pentingnya mempelajari al-Qur'an namun demikian belajar dan mengajarkan al-Qur'an itu tidak mudah dan membutuhkan kerja keras serta memerlukan waktu yang cukup lama karena tidak semua sekolah maupun orang tua mengajarkan anak-anak mereka al-Qur'an di usia dini. Terlepas dari pentingnya mengajarkan al-Qur'an pada anak usia dini, realitanya saat ini terjadi banyak kasus yang mengungkapkan tingginya angka buta huruf al-Qur'an di Indonesia.

Banyak faktor yang menyebabkan mengapa sebagian besar umat Islam tidak bisa atau belum lancar membaca al-Qur'an, diantaranya karena rendahnya kesadaran umat Islam terhadap pentingnya membaca al-Qur'an. Orang tua yang kurang peduli pada anaknya perihal kemampuan membaca al-Qur'an. Selain itu, rendahnya minat orang tua dalam mengajarkan al-Qur'an kepada anak karena seringkali menganggap pendidikan umum lebih penting daripada pendidikan al-Qur'an. Faktor metodologi pembelajaran yang dilakukan secara tradisional atau kurang tepat dengan perkembangan zaman sehingga membuat anak bosan.

Pembelajaran dalam kurikulum pendidikan Islam yang pertama kali diberikan kepada anak adalah mengajarkan al-Qur'an. Mengajarkan al-Qur'an dapat dilakukan melalui membaca, menulis, dan menghafal al-Qur'an.

Salah satu komponen yang mendukung anak mampu membaca al-qur'an adalah memilih metode yang tepat dan efektif. Metode sendiri adalah suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik atau peserta didik. Penggunaan metode yang efektif dalam suatu pembelajaran baik dalam pendidikan formal maupun pendidikan nonformal merupakan salah satu faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang ideal, selain itu adanya guru yang profesional dan sarana prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar tersebut. Berbagai macam metode yang digunakan dalam lembaga pendidikan al-qur'an adalah metode iqra', metode ummi, metode tilawati, metode baghdadiyah tartili, metode qiraati, dan metode lainnya. Berbagai metode pembelajaran yang digunakan tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Metode qiraati merupakan salah satu metode pembelajaran membaca al-qur'an yang dijadikan sebagai metode pembaharu dari metode membaca al-qur'an terdahulu, yaitu metode baghdadiyah dan metode iqra'. Metode qiraati dicetuskan oleh KH. Dachlan Sakim Zarkasyi pada tanggal 1 Juli 1986. Dalam metode qiraati ini, membaca al-qur'an dengan langsung menerapkan serta mempratekkan bacaan tartilnya sesuai dengan ilmu

tajwid. Metode qiraati lebih menitikberatkan pada pendekatan keterampilan proses membaca al-qur'an secara lancar, cepat, tepat, dan benar, baik dalam makhorijul huruf maupun bacaan tajwid, sehingga akan memperoleh hasil yang efektif dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi anak. Hal ini menjadikan anak tidak hanya mengingat huruf-huruf al-qur'an tetapi mampu menghafal dan melafalkan huruf-huruf al-qur'an dengan baik, benar, dan tepat sesuai dengan kaidah tajwid. Sistem pembelajaran dalam pengajaran metode qiraati langsung difokuskan pesera didik dan kenaikan jilid tidak ditentukan oleh waktu seperti bulan ataupun tahun. Meskipun metode bukanlah segalanya dalam pembelajaran tetapi metode memiliki peran penting dalam meraih suatu keberhasilan anak didik.

Metode qiraati memang bukan metode yang terbaik, namun dengan kedisiplinannya berani menjanjikan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, untuk pendidik di metode qiraati ini bukan sembarang orang yang bisa mengajar di metode qiraati ini. Pendidik yang mengajar di metode qiraati harus seseorang yang profesional yaitu guru yang sudah melaksanakan pembinaan, sudah melakukan tashih guru, pembekalan metodologi, sampai dengan melaksanakan PPL dan harus memiliki syahadah guru atau ijazah untuk mengajar al-qur'an. Buku qiraati mempunyai kelebihan serta keistimewaan yang tidak dipunyai oleh metode lain. Buku qiraati bukan hasil fikiran manusia, qiraati bukan juga karangan KH. Dachlan Salim Zarkasyi, akan tetapi qiraati merupakan inayah serta hidayah minallah.

Dari hasil wawancara pada tanggal 19 November 2024, Ustdzah Yuly

Masruroh menyampaikan bahwa:

“TPQ Roudlotush Shibyan ini berdiri pada 27 Januari 2007 dan pada tahun 2019 mendirikan TPQ Pagi dengan ketentuan pendaftaran, anak harus indent terlebih dahulu di usia 2 tahun 11 bulan dan mulai masuk TPQ Pagi saat usia 3 tahun tepat dihari ulang tahunnya. Dengan TPQ pagi ini besar harapan kami untuk dapat mencetak anak-anak khatam al-qur’an di usia dini dan bahkan bisa menghafal sejak dini serta ikut mensukseskan program program guru kami yang mencakup 5 pilar yaitu: TPQ Pagi, TPQ Siang, Pra PTPT, PTPT, dan PKBM.”⁴

Atas dasar uraian di atas, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Metode Qiraati dalam Mewujudkan Kemampuan Memabaca Al-Qur’an pada Anak Usia Dini di TPQ Pagi Roudlotush Shibyan”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran metode qiraati pada anak usia dini di TPQ Pagi Roudlotush Shibyan?
2. Bagaimana implementasi metode qiraati dalam mewujudkan kemampuan membaca al-qur’an pada anak usia dini di TPQ Pagi Roudlotsush Shibyan?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode qiraati dalam mewujudkan kemampuan membaca al-qur’an pada anak usia dini?

⁴ Hasil observasi awal dan wawancara dengan pendiri TPQ Roudlotush Shibyan, pada 22 November 2024

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran metode qiraati pada anak usia dini di TPQ Pai Roudlotudh Shibyan
2. Untuk mengetahui implementasi metode qiraati dalam mewujudkan kemampuan membaca al-qur'an pada anak usia dini di TPQ Pagi Roudlotsush Shibyan
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode qiraati dalam mewujudkan kemampuan membaca al-qur'an pada anak usia dini

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat berguna baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi TPQ Roudlotush Shibyan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga agar peserta didik dapat membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.
 - b. Bagi Guru. Membantu guru mempercepat penyampaian membaca al-qur'an dalam proses pembelajaran sebagai kajian untuk lebih memahami ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan membaca al-qur'an.

- c. Bagi Peserta Didik. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mempelajari tentang metode membaca al-qur'an dan peserta didik dapat mengetahui metode yang tepat untuk digunakan dalam membaca al-qur'an.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Diharapkan sebagai literatur dan referensi bagi Universitas Islam Raden Rahmat dan mahasiswa yang ingin meningkatkan pembelajaran tentang implementasi metode qiraati dalam mewujudkan kemampuan membaca al-qur'an pada anak usia dini.

b. Bagi Peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan modal dalam belajar membaca al-qur'an dengan baik dan benar, terutama ketika terjun di lembaga formal maupun nonformal.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan kerangka yang menggambarkan arah penelitian yang dilakukan peneliti, sehingga dapat memberikan batasan-batasan yang dapat menggambarkan fokus penelitian. Berdasarkan fokus penelitian yang telah kami sampaikan sebelumnya, maka ruang lingkup penelitian ini menekankan pada implementasi metode qiraati

dalam mewujudkan kemampuan membaca al-qur'an pada anak usia dini di TPQ Roudlotush Shibyan.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian tentang arti yang terkandung dalam pembahasan, maka diperlukan penegasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapatan. Secara istilah implementasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Metode qiraati adalah metode pembelajaran dalam al-qur'an yang menekankan bacaan yang baik dan benar meliputi makhorijul huruf, bacaan tartil serta kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu tajwid.
3. Kemampuan membaca al-qur'an adalah kesanggupan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam membaca al-qur'an dengan bertajwid dan memahami makna yang terkandung dalam bacaan tersebut.
4. Anak usia dini adalah anak yang berusia dibawah 6 tahun termasuk yang masih berada dalam kandungan yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan.

G. Penelitian Terkait

1. Pelangi Cornilia (2022) dengan judul "Analisis Penerapan Metode Qiro'ati untuk Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini di PAUD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu"

Berdasarkan penelitian tersebut, faktor pendukung dari penerapan metode qiro'ati di PAUD IT Al-Hasanah adalah kemampuan membaca guru yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, dan metode yang mudah dan cepat dipahami. Pada penelitian tersebut, kemiripan terletak pada metode yang digunakan yaitu metode qiraati dan subjeknya anak usia dini.

2. Dina Rahmah (2017) "Studi Analisis Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Al Amar Pada Anak Usia Dini Di Anak RA Al Amar Gpol Bapang Kec. Brangsong"

Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran membaca al-qur'an pada anak usia dini menggunakan metode al amar telah berlangsung dengan baik. Persamaan penelitian terletak pada subjek yaitu anak usia dini

3. Rahmadi Ali (Jurnal, Vol. 2, No. 1, Mei 2017) dengan judul "Efektifitas metode qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa SDIT Bunayya Medan"

Dalam penelitian tersebut, dalam mengajarkan al-qur'an dengan menggunakan metode qiraati sudah efektif, hal ini terlihat dari kemajuan siswa dalam peningkatan membaca al-qur'an. Kemiripan pada penelitian tersebut terletak pada metode qiraati dan kemampuan membaca al-qur'an.

4. Ahmad Abdur Rohman (Jurnal, Vol.14, No.2, 2017) "Implementasi Metode Qiraati dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-

Qur'anbagi Siswa Madrasah Diniyah Hidayatul Muftadiin Desa Kiarapayung Kec. Rancah Kab. Ciamis”

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan implementasi metode qiraati dalam pembelajaran berhasil meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an siswa. Persamaan penelitian terletak pada metode qiraati.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Tabel 1.1

Penelitian Terkait

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Pelangi Cornilia 2022	Analisis Penerapan Metode Qiro'ati untuk Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini di PAUD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu	Metode qiraati dan subjek yaitu anak usia dini	Membentuk karakter disiplin dan tempat penelitian
2.	Dina Rahmah (2017)	Studi Analisis Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Al Amar Pada Anak Usia Dini Di Anak RA Al Amar Gpol Bapang Kec. Brangsong	Membaca al-qur'an pada anak usia dini	Metode yang digunakan berbeda dan lokasi yang berbeda
3.	Rahmadi Ali (Jurnal, Vol. 2, No. 1, Mei 2017)	Efektifitas metode qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa SDIT Bunayya Medan	Metode qiroati dan kemampuan membaca al-qur'an	efektifitas dan target yang mencakup siswa SDIT
4.	Ahmad Abdur Rohman	Implementasi Metode Qiraati dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an bagi Siswa Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin Desa Kiarapayung Kec. Rancah Kab. Ciamis	Metode qiraati	Meningkatkan baca tulis al-qur'an dan lokasi penelitiannya

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah pembahasan masalah secara garis besar terhadap penyusunan skripsi ini maka penulis menyusun dalam lima bab, yaitu masing-masing bab dibagi dalam sub-sub, dengan perincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang landasan teori atau kajian teori yang berkaitan dengan implentasi metode qiraati dalm mewujudkan kemampuan membaca al-qur'an pada anak usia dini.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini terdiri dari : desain penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat : gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data, dan pembahasan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.